

**Buatlah analisis Situasi pada
sebuah kegiatan komunikasi**

Dwi Maharani M.I.Kom

Hal ini tentu saja penting, karena diharapkan relasi tersebut berdampak pada terwujudnya kesepemahaman, dukungan dan partisipasi yang positif dan konstruktif bagi institusi dalam rangka melayani publik. Salah satu badan publik yang bersentuhan langsung dengan khalayak adalah institusi pendidikan tinggi. Boleh dikatakan, dari hulu hingga ke hilir semua aktivitas pendidikan tinggi bersifat pelayanan, seperti mulai dari seputar penerimaan mahasiswa baru, pelayanan kegiatan pembelajaran dan aktivitas kemahasiswaan, pengembangan dan kesiapterapan teknologi hingga pengabdian kepada masyarakat.

Permasalahannya adalah publik yang dilayani dalam dunia pendidikan tinggi beragam karakteristik, kepentingan dan kebutuhannya. Pendekatan legalistik menjadi tidak cukup manakala publik belum mendapatkan kecukupan informasi atau terjadi perbedaan persepsi antara institusi sebagai aparatur yang melayani dengan publik yang dilayaninya. Ketika hal ini terjadi, maka potensi merosotnya citra atau reputasi lembaga menjadi besar adanya. Alhasil, institusi akan ditafsirkan sebagai lembaga yang tidak berpihak pada kepentingan publik, berjarak dengan pemangku kepentingannya bahkan yang lebih parah lagi adalah menjadi institusi yang menciderai kebutuhan khalayaknya.

Mengapa khalayak Perlu untuk dipelajari?

Karena Khalayak adalah salah satu unsur dari proses komunikasi. Oleh karena itu, khalayak tidak boleh diabaikan sebab berhasil tidak nya suatu proses komunikasi sangat ditentukan oleh khalayak. Bagi komunikator, komunikasi dikatakan berhasil apabila pesan yang disampaikan melalui suatu saluran atau media dapat diterima, dipahami, dan ditanggapi secara positif oleh khalayak sasaran, dalam arti sesuai dengan harapan yang diinginkan komunikator. Menurut pengertian yang dipakai secara umum dalam komunikasi, pihak yang menjadi tujuan disampaikannya suatu pesan disebut sebagai penerima (receiver), khalayak (audience), atau komunikan. Walaupun demikian, khalayak sebenarnya hanyalah suatu peran yang bersifat sementara. Pada giliran berikutnya, penerima pesan akan memprakarsai penyampaian suatu pesan berikutnya dan pada saat itu khalayak telah berubah peran menjadi komunikator. Pengertian yang sama berlaku pula dalam komunikasi politik. Pihak yang tadinya dikenal sebagai komunikator atau saluran, pada saat yang lain dapat pula diidentifikasi sebagai Khalayak adalah salah satu unsur dari proses komunikasi. Oleh karena itu, khalayak tidak boleh diabaikan sebab berhasil tidak nya suatu proses komunikasi sangat ditentukan oleh khalayak.

Nama : Aziza Kharisma

NIM : 191910040

Kelas : IK2 SP

Tugas :

" Mengapa Khalayak itu perlu di pelajari "

Jawab :

Khalayak atau publik adalah sejumlah orang yang memiliki minat sama terhadap suatu kegemaran/ persoalan tertentu tanpa harus mempunyai pendapat yang sama, dan menghendaki pemecahan masalah tanpa adanya pengalaman untuk itu.

Kenapa Harus Belajar "Public Speaking"?

Public speaking atau dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai komunikasi lisan di depan khalayak orang. Memang kemampuan public speaking merupakan nilai tambah yang sangat penting untuk kita baik dalam karir maupun studi. Seorang pemimpin bisa dinilai efektif atau tidak, salah satunya dari kemampuannya berbicara di depan umum. Begitu pula dengan pelajar dan mahasiswa, kemampuan public speaking yang unggul dapat mendongkrak prestasi baik secara akademik (khususnya tugas - tugas presentasi) maupun non - akademik. Public speaking bisa dipelajari akan tetapi sedikit orang yang mau mempelajari, karena beranggapan bahwa public speaking berasal dari orang yang sudah memiliki bakat kemampuan berbicara sejak lahir. Anggapan tersebut salah karena nyatanya public speaking dapat dipelajari dan banyak orang yang sudah mempelajari public speaking.

Dalam kehidupan sehari-hari manfaat public speaking bisa dijumpai dalam hal sepele sampai dengan hal yang luar biasa. Public speaking mempunyai berbagai tujuan sesuai dengan kebutuhan yaitu untuk menyampaikan informasi, memotivasi, membujuk dan mempengaruhi orang, serta mencapai saling pengertian dan kesepakatan. Setiap hari secara normal, seseorang akan mengeluarkan puluhan ribu kata dan lebih dari delapan puluh persen apa yang dikeluarkannya akan mempengaruhi kehidupan orang tersebut. Pada era ini, setiap hari dalam segala bidang kehidupan baik itu keluarga, relasi bisnis, organisasi sosial, hubungan antar sesama, hubungan percintaan dan lainnya tidak terlepas dari yang namanya komunikasi dua arah. Semakin terampil seseorang berbicara, baik secara personal maupun di depan umum akan semakin melejitkan kualitas hidup dalam berbagai aspek kehidupan. Ada beberapa tahap dalam mempelajari public speaking yang saya dapat baik dari segi pengalaman, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga saya kemudian menyimpulkannya, sebagai berikut : Pertama : saya tidak mengetahui apa yang saya tidak ketahui. Kebanyakan orang tidak bisa memahami betapa public speaking itu sangatlah berharga. Mereka berkeyakinan bahwa public speaking hanya bisa dimiliki oleh orang yang berbakat saja, padahal pada kenyataannya tidak seperti itu. Dapat kita tinjau bersama pada beberapa universitas yang menjadikan public speaking sebagai mata kuliah ekstra, jumlah

mahasiswa yang bergabung cenderung sedikit sekali dibanding mata kuliah ekstra lainnya. Beberapa dari mereka beralasan telah mengikuti beberapa tips yang diajarkan maupun yang tertulis pada buku namun masih merasa tidak bisa hingga akhirnya meninggalkan materi public speaking tersebut. Hal tersebut terjadi sebetulnya dikarenakan mereka berhenti sebelum sampai, tidak tekun berusaha. Kesalahan tersebutlah yang mendominasi pada beberapa diantara kita, sesungguhnya belajar public speaking ini adalah keterampilan yang diasahnya adalah dengan praktek, bukan ujian tertulis. Jadi jika ingin bisa dan lebih baik, prakteklah jawabannya.

Kedua : saya mengetahui bahwa saya tidak tahu. Dalam sebagian tahapan kehidupan, kita telah dibekali kemampuan public speaking, namun ketika mengamati sekitar kita menemukan bahwa tak seorang pun mengikuti kita. Saat itulah kita perlu belajar public speaking dan saat itulah anda mengawali prosesnya, serta inilah tahap kedua public speaking dimulai. PM Inggris Benjamin Disraeli mengatakan "menyadari bahwa anda tidak benar-benar memahami suatu kebenaran adalah langkah besar ilmu pengetahuan".

Pertama : saya tidak mengetahui apa yang saya tidak ketahui. Kebanyakan orang tidak bisa memahami betapa public speaking itu sangatlah berharga. Mereka berkeyakinan bahwa public speaking hanya bisa dimiliki oleh orang yang berbakat saja, padahal pada kenyataannya tidak seperti itu. Dapat kita tinjau bersama pada beberapa universitas yang menjadikan public speaking sebagai mata kuliah ekstra, jumlah mahasiswa yang bergabung cenderung sedikit sekali dibanding mata kuliah ekstra lainnya. Beberapa dari mereka beralasan telah mengikuti beberapa tips yang diajarkan maupun yang tertulis pada buku namun masih merasa tidak bisa hingga akhirnya meninggalkan materi public speaking tersebut. Hal tersebut terjadi sebetulnya dikarenakan mereka berhenti sebelum sampai, tidak tekun berusaha. Kesalahan tersebutlah yang mendominasi pada beberapa diantara kita, sesungguhnya belajar public speaking ini adalah keterampilan yang diasahnya adalah dengan praktek, bukan ujian tertulis. Jadi jika ingin bisa dan lebih baik, prakteklah jawabannya.

Ketiga : saya berkembang dan mengerti, hasilnya pun mulai terlihat. Ketika mengetahui bahwa anda tidak memiliki keahlian tertentu, dan setiap hari anda berdisiplin untuk mengembangkan diri dan public speaking. Tentunya hal-hal menarik akan mulai terjadi. Percayalah, komitmen dan konsisten menjalaninya. Memang tidak mudah, namun lambat laun ketika pengaruh anda lebih besar, anda akan melihat kemajuan dalam waktu tertentu tergantung praktek dan latihan yang anda lakukan. Anda akan mengembangkan kompetensi yang membuat public speaking anda sangat efektif dalam sepuluh tahun dan seterusnya. Ingatlah untuk selalu mempelajari public speaking seumur hidup anda dan kesuksesan akan mengikuti anda selama anda menempuh pembelajaran public speaking seumur hidup ini.

Tahap 4 : saya melakukan karena saya mengerti. Ketika berada ditahap ketiga, anda bisa menjadi public speaker yang cukup efektif, namun harus mempertimbangkan setiap langkah yang anda ambil. Ketika mencapai tahap keempat dalam public speaking ini, kemampuan anda berbicara terjadi begitu saja. Itulah hasilnya : lebih dari harapan anda. Anda sukses. Ingatlah untuk terus berusaha karena jalan satu-satunya menuju kesuksesan adalah melalui proses. Dalam public speaking kita harus percaya diri karena dengan percaya diri orang di sekitar anda juga akan percaya dengan kemampuan yang anda miliki. Satu-satunya hal sangat penting untuk menjadi lawan bicara yang menyenangkan adalah percaya diri. Sebagaimana yang diilustrasikan seekor burung tidak akan pernah takut jatuh karena telah memanjat dahan kecil dan ketika dahan itu patah, sang burung percaya akan kekuatan kepakannya yang dimilikinya. Hikmah yang bisa diambil dari peristiwa ini adalah percaya diri. Ya, percaya diri harus kita tumbuh kembangkan dalam diri sendiri. Cobalah untuk men-suggesti diri sehingga Anda mampu tampil percaya diri. Mengutip perkataan Herb Cohen "Semua kekuasaan didasarkan pada persepsi atau

cara pandang. Jika Anda merasa Anda memiliki kekuasaan, Anda benar-benar memilikinya. Jika Anda merasa tidak memilikinya, (sekalipun Anda memilikinya) Anda tidak memilikinya".Practice make perfect adalah semboyan yang sering kita dengar sebagai ajakan untuk take action.Semakin sering manusia melakukan latihan, maka semakin mahir dan rapi tiap beraksi. Dan tak penting sedikit atau banyaknya ilmu yang anda miliki, yang terpenting adalah seberapa sering anda membagikannya. Selamat mempelajari public speaking, dan jadilah diri sendiri yang menginspirasi.

NAMA : GILANG PUTRA RAMADHAN

KELAS : IK1B

MATA KULIAH : MANAJEMEN PERENCANAAN KOMUNIKASI

NIM :191910055

Karena pada era ini, setiap hari dalam segala bidang kehidupan baik itu keluarga, relasi bisnis, organisasi sosial, hubungan antar sesama, hubungan percintaan dan lainnya tidak terlepas dari yang namanya komunikasi dua arah. Semakin terampil seseorang berbicara, baik secara personal maupun di depan umum akan semakin melejitkan kualitas hidup dalam berbagai aspek kehidupan.